

**INOVASI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA MELALUI APLIKASI
“PAHARI” DI KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Yulia Puspitasari

Npp : 29.1107

Asdaf Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

Progam Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email : yuliapuspitasari21@gmail.com

ABSTRACT

Problem (GAP) : The Community and Village Empowerment Service stated that there are still many problems that often occur in village administrative services such as, the service process is still manual, administrative services are still slow, the format is not appropriate, the file arrangement is not neat and there is still dependence on the ability of certain administrative personnel. **Purpose:** The purpose of this research is to find out how the implementation of the PHARI application. **Methods :** The method used in this research is descriptive qualitative research with an inductive approach and the data obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. **Result/Finding :** The application is shown to the village/kelurahan government in the administrative service process in the form of correspondence. There are inhibiting factors in implementing the application, such as an unstable network, unupdated letter formats and deleted population databases. In addition, there is also support from various parties such as support from the Regent and Regional Secretary, support from the Lurah and Village Heads, as well as support from the community. **Conclusion :** this can be seen from the effectiveness of utilization which can result in a faster service process because administrative services are based on application systems. The advice that can be given is that the village/kelurahan government needs to optimally utilize the PAHARI application in order to improve the performance of the village/kelurahan government, so that the village government can fulfill the realization of good governance. The local government of Pulang Pisau Regency needs to make efforts by upgrading the PHARI Application (Offline) to the PHARI Mobile Application (online) in order to improve the PAHARI Application so that it can be used and utilized better by the village government.

Keywords: Administrative Services, Village Government, Regional Innovation

ABSTRAK

Permasalahan (GAP) : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyatakan bahwa masih banyaknya permasalahan yang sering terjadi pada pelayanan administrasi desa seperti, proses pelayanan yang masih manual, pelayanan administrasi masih lambat, format tidak sesuai, penataan berkas tidak rapi dan masih adanya ketergantungan terhadap kemampuan tenaga administrasi tertentu. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari Aplikasi PAHARI tersebut. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif serta data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan :** Aplikasi tersebut ditunjukkan untuk pemerintahan desa/kelurahan dalam proses pelayanan administrasi berupa surat menyurat. Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan aplikasi tersebut seperti jaringan yang kurang stabil, format surat yang belum terupdate dan database kependudukan yang terhapus. Selain itu terdapat juga dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan dari Bupati dan Sekretaris Daerah, Dukungan dari Lurah dan Kepala Desa, serta mendapat dukungan dari masyarakat.

Kesimpulan : yang dapat diambil dari inovasi tersebut terlihat dari efektivitas dari pemanfaatan yang dapat menghasilkan proses pelayanan yang lebih cepat karena pelayanan administrasi berbasis sistem aplikasi. Saran yang dapat diberikan adalah Pemerintah desa/kelurahan perlu memanfaatkan aplikasi PAHARI secara optimal guna meningkatkan kinerja pemerintahan desa/kelurahan, sehingga pemerintah desa dapat memenuhi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Pemerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau perlu melakukan upaya dengan meng-*upgrade* Aplikasi PAHARI (Offline) menjadi Aplikasi PAHARI Mobile (online) guna penyempurnaan Aplikasi PAHARI agar dapat dipergunakan dan dimanfaatkan lebih baik lagi oleh pemerintah desa.

Kata kunci : Pelayanan Administrasi, Pemerintah Desa, Inovasi Daerah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk Republik dan menganut sistem demokrasi. Sistem tersebut ditetapkan di Negara Indonesia sampai saat ini. Dengan menganut sistem demokrasi dimana perkembangan zaman yang ada mengharuskan daerah untuk mengatur kewenangan daerahnya sendiri. Karena semakin cepatnya berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk memiliki inovasi. Dunia saat ini sedang berada pada masa era digitalisasi yang mana segala bentuk kegiatan perlahan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Begitu pula dengan pemerintahan yang mengharuskan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti e-Government pada proses pemerintahan karena dapat memudahkan jalannya pemerintahan. Pemerintah desa adalah unit terkecil dari suatu organisasi pemerintahan yang menjadi ujung tombak dari pemerintah pusat dan pemerintahan daerah guna menetapkan suatu kebijakan, sehingga tercapai atau tidaknya suatu penyelenggaraan pemerintahan desa dapat dilihat melalui pemerintahan pusat. Desa dalam hal pelayanan memiliki peran dalam usaha guna memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan, baik di bidang administrasi atau non-administrasi. Maka dari itu hal tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi dan tujuan dari pemerintahan desa.

Terdapat 5 persoalan yang sering terjadi pada pelayanan desa yaitu proses pelayanan yang masih bersifat manual dan masih belum menggunakan IT yang berbasis aplikasi, pelayanan administrasi masih lambat, format tidak sesuai, penataan berkas tidak rapi, dan masih ketergantungannya terhadap kemampuan tenaga administrasi tertentu. Untuk menghadapi permasalahan tersebut diperlukan usaha nyata dari instansi atau lembaga

pemerintah untuk menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas aparatur pemerintahan desa. Adanya beberapa persoalan layanan administrasi yang ada maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pulang Pisau telah menciptakan suatu aplikasi yang mengarah kepada pelayanan administrasi desa. Untuk mewujudkan hal tersebut berawal dari hasil proyek perubahan Peserta Diklatpim II yang diwakilkan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pulang Pisau dibentuklah “Tim Efektif” yang memiliki tugas untuk mengembangkan Aplikasi PAHARI (Pelayanan Administrasi Handep Hapakat Mandir) menjadi aplikasi PAHARI MOBILE yang dapat diakses masyarakat melalui *smartphone*. Aplikasi PAHARI ditunjukan untuk desa/kelurahan yang bertujuan untuk membentuk suatu sistem informasi desa berbasis aplikasi yang dapat mengelola informasi yang ada di kantor desa. Aplikasi PAHARI memberikan dukungan pada fungsi dan tugas kantor desa, yang didalamnya berupa administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan asset, pengelolaan asset dan layanan publik.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terdapat 5 persoalan yang sering terjadi pada pelayanan desa yaitu proses pelayanan yang masih bersifat manual dan masih belum menggunakan IT yang berbasis aplikasi, pelayanan administrasi masih lambat, format tidak sesuai, penataan berkas tidak rapi, dan masih ketergantungannya terhadap kemampuan tenaga administrasi tertentu. Untuk menghadapi permasalahan tersebut diperlukan usaha nyata dari instansi atau lembaga pemerintah untuk menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas aparatur pemerintahan desa.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini perlu adanya beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus/tema yang diteliti. Dalam hal ini penulis membahas mengenai inovasi pelayanan administrasi desa, sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian, namun dengan fokus dan lokus yang berbeda sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki hasil akhir yang berbeda dengan peneliti terdahulu.

1. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan judul peneliti yaitu *”Inovasi Layanan Administrasi 30 Detik Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Kantor Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”* yang ditulis oleh Citra Ayu Foni Andiyana dan Dr. Meirinawati, M.AP (SI Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA). Tujuan dari penulisan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan inovasi serta kendala apa saja yang terdapat pada Inovasi Layanan Administrasi 30 Detik untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
2. Berdasarkan Jurnal Karinov Vol. 3 No. 3 (2020): September yang ditulis oleh (Ika Zutiasari, Septiani Eka Saputri, Linda Fei Yuvita, Husnul Hotimah, Muhamad Farid Assegaff) dengan berjudul *”Sistem Aplikasi Tata kelola Administrasi (SIPATAS) Dalam Peningkatan Pelayanan Prima Administrasi Desa”*. Aplikasi tersebut dirancang untuk meningkatkan pelayanan administrasi desa, aplikasi SIPATAS (Sistem Aplikasi Tata Kelola Administrasi) yaitu sebuah aplikasi berbasis microsoft excel yang digunakan untuk membantu perangkat desa Gadingkembar dalam meningkatkan efektivitas pelayanan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pelaksanaan inovasi tersebut. Peneliti menggunakan teori Inovasi menurut Rogers dalam Suwarno (2008: 17) terdapat 5 karakteristik yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *triability*, *observability*. Meskipun terdapat kesamaan dalam teori yang digunakan tetapi hasil yang didapatkan berbeda dengan penelitian terdahulu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi dari pelaksanaan inovasi Aplikasi PAHARI, untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi aplikasi PAHARI, untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan inovasi Aplikasi PAHARI.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang merujuk pada pendapat menurut Creswell (2010:4), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini melibatkan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Sehingga, penulis dapat menganalisis beberapa fakta yang telah ditemukan untuk ditarik kesimpulan yang relevan.

Dalam proses pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian merupakan pihak yang mengetahui dan mengerti serta mampu memberikan informasi mengenai penelitian tersebut. Adapun beberapa informan penelitian yaitu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Sekretaris Daerah Kabupaten Pulang Pisau, Asisten 1 Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Camat Kahayan Hilir, Kepala Desa Kanamit Barat, Lurah Kalawa, Masyarakat Penerima Layanan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi aplikasi PAHARI dalam hal ini memberikan manfaat serta dampak yang baik kepada kelurahan/desa namun ada pula kekurangan serta hambatan yang dirasakan oleh kelurahan/desa itu sendiri. Dalam hal ini inovasi tersebut dianalisis berdasarkan 5 (lima) karakteristik inovasi antara lain :

3.1 Pelaksanaan Inovasi Aplikasi PAHARI melalui 5 Karakteristik Teori Inovasi

1. *Relative Advantage* atau keuntungan relatif;

Setelah melakukan wawancara dengan informan tentang hal yang berkaitan dengan keuntungan dari inovasi aplikasi PAHARI dengan beberapa informan maka peneliti

dapat menarik kesimpulan bahwa inovasi tersebut sangat memberikan keuntungan kepada pemerintah desa/kelurahan maupun kepada masyarakat. Dalam hal ini pelayanan yang dilakukan melalui aplikasi PAHARI tersebut menjadi lebih efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama dan tidak harus mengisi formulir terlebih dahulu sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk melengkapinya. Selain itu, untuk pemerintahan desa itu sendiri sangat banyak manfaat yang dapat dirasakan karena dalam memberikan pelayanan lebih mudah, cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

2. *Compatibility* atau kesesuaian;

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan yang bersangkutan dengan kesesuaian inovasi tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa inovasi aplikasi PAHARI tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan pelayanan sebelumnya hanya saja dengan menggunakan aplikasi PAHARI lebih mudah dan cepat dalam pelayanannya sehingga masyarakat tidak perlu menunggu waktu lama.

3. *Complexity* atau kerumitan;

Dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya sarana dan prasarana yang ada pada desa Kenamit dan Kelurahan Kalawa memiliki sarana dan prasana yang cukup memadai sebagai penunjang dalam proses pelayanan administrasi desa menggunakan Aplikasi PAHARI seperti laptop, komputer. Sedangkan untuk jaringan terkadang masih terjadi kendala karena desa/kelurahan tersebut masih berada di daerah pelosok dan masih susah untuk mendapatkan jaringan yang baik dan hanya di beberapa tempat, tetapi sejauh ini masih bisa berjalan dengan baik.

4. *Triability* atau kemungkinan uji coba;

Dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa inovasi aplikasi PAHARI tersebut telah dilakukan uji coba dan dapat diterima dengan baik oleh pemerintah desa di Kabupaten Pulang Pisau. Dengan adanya aplikasi tersebut benar-benar dapat memberikan kemudahan kepada pemerintah desa dalam memberikan pelayanan begitu pula dengan masyarakat yang merasa puas dengan pelayanan yang cepat. Jadi, inovasi aplikasi PAHARI tersebut yang telah diterapkan memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pelayanan secara manual.

5. *Observability* atau kemudahan diamati;

Setelah melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Kanamit Barat dan Kelurahan Kalawa, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kanamit Barat dan Kelurahan Kalawa merasa puas dengan adanya inovasi aplikasi PAHARI. Jika pada masyarakat sendiri manfaat yang lebih dirasakan yaitu ketika membutuhkan administrasi surat-menyurat tidak perlu menunggu waktu lama. Karena dalam aplikasi PAHARI tersebut sudah terdapat fitur surat menyurat yang cukup lengkap seperti surat pengantar KTP, KK serta surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Usaha dan lain-lain.

Setelah melakukan penelitan kepada narasumber yang ada baik pada desa ataupun kelurahan mengenai upaya dalam meningkatkan kinerja pada Apartur Pemerintahan Desa dan peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh desa/kelurahan dalam peningkatan kinerja aparatur desa. Pada tahun 2018 pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan sistem manual dan terkesan lambat, namun pada tahun 2019 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melakukan suatu inovasi dengan menciptakan suatu aplikasi yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pelayanan yaitu Aplikasi PAHARI (Pelayanan Administrasi Handep Hapakat Mandiri).

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam pemanfaatan aplikasi PAHARI yang kurang lebih 4 tahun di desa/kelurahan, terdapat pula beberapa kendala yang dirasakan langsung oleh pihak pemerintah desa/kelurahan dalam pengaplikasiannya. Dalam penelitian dilapangan bahwa ada beberapa kendala di Desa Kenamit Barat dan Kelurahan Kalawa, yaitu :

1. Koneksi Internet yang tidak stabil dalam pelaksanaan pelayanan administrasi desa berbasis aplikasi yang menjadi faktor penghambat adalah sering terkendala jaringan internet yang tidak stabil dan sering mengalami gangguan jaringan.
2. Database Kependudukan terhapus Dalam pelaksanaan administrasi desa melalui aplikasi PAHARI juga masih terdapat kenadala yang dirasakan oleh aparatur desa/kelurahan yaitu databse kependudukan yang terhapus.
3. Format surat baru belum terupdate Kendala yang selanjutnya yaitu masih belum terupdatenya format surat baru seperti surat izin keramaian dan surat izin menikah. Hal ini merupakan surat baru dan belum tersedia pada fitur surat di Aplikasi PAHARI. Sehingga aparatur desa/kelurahan melakukan pelayanan secara manual dengan mengedit surat yang ada di aplikasi menjadi surat baru.

Dalam pelaksanaan inovasi aplikasi tidak hanya terdapat faktor penghambat melainkan terdapat pula faktor pendukung. Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mendukung proses berjalannya inovasi tersebut. Terdapat beberapa faktor pendukung yang ada pada pelaksanaan inovasi tersebut, seperti :

1. Mendapat dukungan dari Bupati dan Sekertaris Daerah, karena Bupati dan Sekretaris Daerah merupakan Mentor saat aplikasi tersebut dijadikan sebagai Proyek Diklatpim II tahun 2018. Maka Bupati dan Sekretaris Daerah sangat memberikan dukungan penuh dengan adanya inovasi tersebut.
2. Mendapat Dukungan dari Lurah dan Kades Se- Kabupaten Pulang Pisau Hadirnya inovasi aplikasi PAHARI Pisau memberikan dampak dan manfaat yang baik serta meningkatkan kinerja para perangkat desa dalam melakukan pelayanan administrasi kepada masyarakat .
3. Mendapat Dukungan dari Masyarakat yang mana aplikasi tersebut mendapat dukungan dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Dalam proses pelayanan administrasi berupa surat menyurat waktu yang dibutuhkan tidak sampai 5 menit.

Guna mengatasi hambatan yang ada pada proses pelaksanaan aplikasi tersebut, emerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau melakukan suatu upaya untuk mengatasi hal

tersebut. Pemerintah desa mengatakan bahwa manfaat yang dirasakan dengan adanya inovasi Aplikasi PAHARI tersebut dapat meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik yang maksimal, efektif dan efisien. Namun, dalam beberapa tahun melaksananya ini terdapat beberapa kendala dan hambatan yang menjadi permasalahan. Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Sekda Pulang Pisau memberikan solusi atau upaya apa yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kendala dari permasalahan yang dirasakan oleh aparatur desa selama menggunakan Aplikasi PAHARI. Sekretariat Daerah kabupaten Pulang Pisau berupaya untuk melakukan perbaikan kualitas pelayanan publik dengan memperbaharui Aplikasi PAHARI (offline) menjadi Aplikasi PAHARI Mobile (online). Hal tersebut juga telah menjadi agenda program pemerintah, Aplikasi PAHARI Mobile telah di Launching pada awal tahun 2022. Hal tersebut dilakukan guna meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis aplikasi dan sekaligus mengatasi kendala yang dialami Aparatur Pemerintah Desa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. inovasi aplikasi yang diciptakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau yaitu Aplikasi PAHARI tersebut dapat meningkatkan kinerja pada pemerintah desa/kelurahan. Hal ini terlihat dari efektivitas dari pemanfaatan yang dapat menghasilkan proses pelayanan yang lebih cepat karena pelayanan administrasi berbasis sistem aplikasi. Penyajian format surat baku yang berdampak pada pencatatan administrasi menjadi lebih baik dan lebih rapi, serta tidak lagi bergantung kepada pihak aparatur lain karena semua pelayanan administrasi yang ada didesa/kelurahan dapat mengaplikasikannya.
2. Faktor yang menjadi penghambat pada beberapa desa dalam pengaplikasian aplikasi PAHARI yaitu database kependudukan yang terhapus, format surat baru yang masih belum ada pembaharuan dan sarana jaringan yang kurang memadai. Faktor pendukung dari pelaksanaan inovasi PAHARI tersebut mendapat dukungan dari Bupati, Sekretaris Daerah, Lurah, Kepala Desa, dan masyarakat. Maka dapat dikatakan dengan terciptanya inovasi aplikasi tersebut mendapat dukungan dari berbagai pihak karena kemanfaatan yang diberikan.
3. Dengan adanya kendala tersebut maka pemerintah daerah memiliki upaya dengan memperbaharui aplikasi PAHARI dengan menjadikan Aplikasi PAHARI Mobile yang mana aplikasi tersebut dapat digunakan atau di akses melalui handphone dan berbasis online. Sebuah terobosan aplikasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau dalam upaya melakukan perbaikan kualitas pelayanan publik dalam meningkatkan kinerja dari Pemerintah Desa/Kelurahan.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) : Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menemukan hasil yang lebih mendalam guna mengatasi permasalahan yang ada.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dan seluruh masyarakat Kabupaten Pulang Pisau atas segala dukungan, kepercayaan dan fasilitas yang telah diberikan selama penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). Dasar metodologi penelitian
- Moleong, L. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Sinambela, D. (2006). *Reformasi pelayanan publik*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Ayu Foni Andiyana, C. (2016). Inovasi layanan administrasi 30 detik untuk meningkatkan kualitas pelayanan di kantor desa pangkahkulon kecamatan ujunpangkah kabupaten gresik. *Publika*, 4(11).
- Dani H. Lambuaso, Sofia Pangemanan, Donald Monintja. (2020). Inovasi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa essang selatan. In *Jurnal Eksekutif* (Vol. 2, Nomor 5, hal. 1–9).
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). Dasar metodologi penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Zutiasari, I., Saputri, S. E., Yuvita, L. F., Hotimah, H., Assegaff, M. F., & Malang, U. N. (2020). *Sistem aplikasi tata kelola administrasi (SIPATAS) dalam peningkatan pelayanan prima administrasi desa* (Vol. 3, Nomor 3, hal. 140–146).
- BaritoRayaPost. (2018a). *Aplikasi PAHARI mulai ujicoba di dua desa dan kelurahan di pulang pisau*. <https://www.baritorayapost.com/2018/10/aplikasi-pahari-mulai-ujicoba-di-dua/>
- BaritoRayaPost. (2019). *Aplikasi PAHARI permudah layanan administrasi desa talio muara*. <https://www.baritorayapost.com/2019/12/aplikasi-pahari-permudah-layanan/>
- Link Aplikasi PAHARI Mobile <https://pulangpisaumobile.com/smartdesa/index.php>